

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional yakni untuk mengetahui gambaran nilai hematokrit pada anak penderita stunting di Desa Bone Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Jayusman dan Shavab, 2020). Pendekatan cross sectional adalah dengan melakukan pendekatan, observasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu (Hardini, 2019).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **a. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret sampai april 2024

##### **b. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bone, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

#### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak penderita stunting di Desa Bone Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang berjumlah 29 anak stunting

## **E. Sampel dan teknik sampel**

### **a. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita stunting yang sudah didiagnosa oleh dokter yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Nekamese yang memenuhi kriteria inklusi yaitu

- a. Pasien bersedia menjadi responden
- b. Telah di diagnose penderita stunting oleh dokter
- c. Berusia 5 tahun ke bawah
- d. Melakukan pemeriksaan di laboratorium patologi Klinik

Kriteria eksklusi adalah dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian . Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Penderita hipertensi yang diketahui (baik, pemeriksaan fisisk, dan rekam medis) mengalami penyakit lain atau keadaa
- c. lain.
- d. Berusia minimal 5 tahun
- e. Pasien yang tidak ada di tempat penelitian

### **b. Teknik sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling *Non-Probability* sampling dengan jenis sampling *purposive sampling*. Teknik sampling *Non-Probability* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel (Jasmalinda2, 2021). *Purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel dengan pertimbangan tertentu (Chan, dkk., 2019).

## F. Defenisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Jenis Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Stunting	Anak yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan usianya atau lebih pendek dari usia normal	Kuisisioner	Nominal
2	Nilai hematokrit	Nilai hematokrit dalam darah di ukur dalam sampel darah anak stunting di desa bone menggunakan alat hematology analyzer dengan satuan g/dl	<b>Normal:</b> Bayi < 1 tahun :50-60% Anak (1 samapi 12) tahun :31-39% Wanita dewasa :36-46% Pria dewasa:42:52%	Rasio
3	Jenis kelamin	Identitas pasien terdiri dari laki laki atau perempuan pada anak stunting di desa bone	kuisisioner	Nominal
4	Usia	Lama waktu hidup anak stunting di desa bone dari lahir sampai saat ini yang di nyatakan dalam tahun	kuisisioner	Rasio
5	pekerjaan ibu	Suatu kegiatan yang harus di lakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari hari	1.IRT 2.Wiraswasta 3.Petani	Nominal

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Etik penelitian diajukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Bone Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

- b. Surat permohonan ijin diajukan oleh peneliti di Desa Bone Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.
- c. Dilakukan pendekatan kepada responden guna menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan surat persetujuan kepada responden.
- d. Setelah responden menyatakan kesediaanya, sampel darah responden diambil untuk dihitung kadar hematokritnya
- e. Pelaksanaa penelitian :
  - a. Alat yang digunakan
    - 1) Sduit
    - 2) Tabung vakutainer
    - 3) Kapas alcohol
    - 4) Kapas kering
    - 5) Turniquet
    - 6) Plester
    - 7) Tissue
  - b. Bahan yang digunakan
    - 1) Alcohol
    - 2) HCl 0,1N dan
    - 3) darah vena
  - c. Prosedur kerja
    - 1) Pra-analitik
      - a) Persiapan alat dan bahan

- b) Persiapan sampel darah EDTA pasien stunting
  - c) Persiapan sampel : Darah Vena.
- 2) Analitik
- a) Cara pengambilan darah vena
    - (1). Pilih spuit yang sesuai dengan jumlah sampel darah untuk pemeriksaan.
    - (2). Pasang tourniquet pada lengan pasien kurang lebih 5 cm dan mintalah pasien untuk mengepal dan membuka tangannya berkali-kali agar vena jelas terlihat
    - (3). Pilih vena di area *fossa cubiti* yang terlihat paling besar dan kira-kira mudah di ambil.
    - (4). Desinfeksi area vena yang dianggap paling tepat untuk pengambilan sampel dengan kapas alkohol.
    - (5). Kontrol spuit dengan cara menekan *plunger* spuit untuk memastikan tidak ada udara di antara *plunger* spuit dan ujung tabung spuit.
    - (6). Dengan sudut kurang lebih 15 derajat dari permukaan lengan penderita, tusukan jarum spuit tepat pada vena dengan arah yang sesuai dengan jalur vena.
    - (7). Saat darah terlihat mulai mengalir dalam tabung spuit, pasien dianjurkan untuk membuka genggam tangan.
    - (8). Setelah jumlah darah mencukupi, buka tourniquet dengan menekan luka menggunakan kapas kering, cabut jarum

sprit secara perlahan.

- (9). Dalam keadaan genggaman tangan terbuka, penderita diminta melipat lengan sampai perdarahan berhenti, bila ada luka, dapat ditutup dengan plester.

#### **H. Analisis Hasil**

Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data dari hasil pemeriksaan yang diperoleh di olah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan prosedur dan nilai rujukan hematokrit menurut standar yang ada di laboratorium.